

RINGKASAN

Kabupaten Purbalingga merupakan daerah penghasil gula merah yang terkenal pada tahun 2021 memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan industri gula kelapa ataupun gula merah. Gula merah asli memiliki harga yang cukup tinggi, hal itu yang menjadi salah satu penyebab munculnya gula merah campuran di Kecamatan Kemangkon karena permintaan konsumen yang cenderung mencari harga yang lebih murah dengan cita rasa yang hampir sama.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pendapatan dan profit dari penjualan gula merah asli dan gula merah campuran apakah terdapat perbedaan secara signifikan atau tidak. Penelitian ini menggunakan data primer primer didapatkan langsung dari responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan profit gula merah asli lebih tinggi dibandingkan gula merah campuran. Sedangkan hasil komparatif pendapatan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penjualan gula merah asli dan gula merah campuran, sementara terdapat perbedaan yang signifikan antara profit penjualan gula merah asli dan gula merah campuran.

Implikasi penelitian ini yaitu munculnya gula merah campuran yang memberikan dampak penurunan profitabilitas gula merah asli di Kecamatan Kemangkon pengrajin gula merah diharapkan dapat mengevaluasi strategi bisnis mereka untuk mengoptimalkan profitabilitas produksi gula merah asli, serta pemerintah atau pihak terkait dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada pengrajin gula merah campuran untuk meningkatkan keuntungan mereka.

Kata kunci: Gula Merah Asli, Gula Merah Campuran, Pendapatan, Profit

SUMMARY

Purbalingga Regency, a famous brown sugar producing area in 2021, has considerable potential in developing the coconut sugar or brown sugar industry. The original brown sugar has a fairly high price, which is one of the causes of the emergence of mixed brown sugar in Kemangkon District due to consumer demand which tends to look for lower prices with almost the same taste.

The purpose of this study is to analyze the revenue and profit between the sale of original brown sugar and mixed brown sugar whether there is a significant difference or not. This study uses primary primary data obtained directly from respondents. The analysis technique used in this study uses descriptive and comparative techniques.

The results of this study indicate that the income and profit of original brown sugar are higher than mixed brown sugar. While the comparative results of income there is no significant difference between the sale of original brown sugar and mixed brown sugar, while there is a significant difference between the profit of selling original brown sugar and mixed brown sugar.

The implication of this study is the emergence of mixed brown sugar which has the impact of decreasing the profitability of original brown sugar in Kemangkon District, brown sugar craftsmen are expected to evaluate their business strategies to optimize the profitability of original brown sugar production, and the government or related parties can provide training or assistance to mixed brown sugar craftsmen to increase their profits.

Keywords: Original Brown Sugar, Mixed Brown Sugar, Income, Profit